

**PERKEMBANGAN PASAR MODAL DALAM
PEMBANGUNAN NASIONAL DI ERA
DIGITALISASI (1995-2018)**



Rubensius Silalahi
1403618068

Skripsi ini ditulis guna memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2025**

ABSTRAK

Rubensius Silalahi, “Perkembangan Pasar Modal Dalam Pembangunan Nasional di Era Digitalisasi (1995-2018)”. **Skripsi**. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2025.

Perkembangan pasar modal di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan nasional, terutama dalam era digitalisasi yang telah membawa perubahan signifikan sejak pertengahan 1990-an. Transformasi ini mencakup peralihan dari sistem manual menuju sistem berbasis teknologi yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses. Perubahan ini juga sejalan dengan meningkatnya mobilisasi dana investasi dan partisipasi investor domestik maupun asing. Penelitian ini bertujuan untuk merekonstruksi perkembangan pasar modal dalam pembangunan nasional selama periode 1995 hingga 2018 dengan menggunakan metode historis. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data dari berbagai sumber primer dan sekunder guna memahami dinamika perubahan yang terjadi. Langkah penelitian meliputi kajian terhadap kebijakan otomasi perdagangan, penerapan sistem *Jakarta Automated Trading System* (JATS), implementasi perdagangan tanpa warkat (*scripless trading*), serta sistem perdagangan jarak jauh (*remote trading*). Selain itu, dampak penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2007 turut dikaji sebagai bagian dari transformasi kelembagaan dalam pasar modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah meningkatkan efisiensi transaksi, mempercepat penyelesaian perdagangan, serta memperluas aksesibilitas bagi berbagai kelompok investor. Modernisasi infrastruktur pasar modal juga terbukti mampu memperkuat stabilitas dan daya saing sektor keuangan nasional. Temuan utama penelitian ini mengungkapkan bahwa digitalisasi di pasar modal tidak hanya meningkatkan volume perdagangan, tetapi juga mendorong integrasi ekonomi Indonesia ke dalam sistem keuangan global. Selain itu, perkembangan teknologi di sektor ini telah berperan dalam mempercepat mobilisasi dana bagi dunia usaha, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Simpulan utama penelitian ini menegaskan bahwa perkembangan pasar modal yang didorong oleh digitalisasi dan reformasi kelembagaan telah meningkatkan daya saing pasar keuangan Indonesia secara signifikan. Oleh karena itu, kebijakan berkelanjutan yang mendukung adopsi teknologi di sektor pasar modal menjadi faktor penting dalam memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Bursa Efek Indonesia, Digitalisasi, *Jakarta Automated Trading System*, Pasar Modal, *Remote Trading*, *Scripless Trading*.

ABSTRACT

Rubensius Silalahi, “Capital Market Development in National Development in the Digitalization Era (1995-2018)”. **Thesis**. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, State University of Jakarta, 2025.

The development of Indonesia's capital market plays a strategic role in supporting national development, especially in the digitalization era that has brought significant changes since the mid-1990s. This transformation involves shifting from a manual system to a technology-based system that is more efficient, transparent, and accessible. These changes align with increased investment fund mobilization and participation from both domestic and foreign investors. This study aims to reconstruct the development of the capital market in national development during the period 1995 to 2018 using the historical method. This method involves collecting and analyzing data from various primary and secondary sources to understand the dynamics of change that occurred. The research steps include examining policies on trading automation, the implementation of the Jakarta Automated Trading System (JATS), the adoption of scripless trading, and the remote trading system. Additionally, the impact of the merger between the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) into the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2007 was also analyzed as part of institutional transformation in the capital market. The results indicate that digitalization has improved transaction efficiency, accelerated trade settlement, and expanded accessibility for various groups of investors. The modernization of capital market infrastructure has also strengthened the stability and competitiveness of the national financial sector. The key findings of this study reveal that digitalization in the capital market not only increases trading volume but also promotes Indonesia's economic integration into the global financial system. Furthermore, technological advancements in this sector have accelerated the mobilization of funds for businesses, ultimately contributing to national economic growth. The main conclusion of this study asserts that capital market development, driven by digitalization and institutional reforms, has significantly enhanced Indonesia's financial market competitiveness. Therefore, sustainable policies supporting technological adoption in the capital market sector are crucial in ensuring inclusive and sustainable economic growth.

Keywords: Capital Market, Digitalization, Indonesia Stock Exchange, Jakarta Automated Trading System, Remote Trading, Scripless Trading.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/ Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum



TIM PENGUJI

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr Nur'aeni Marta, SS. M.Hum NIP. 197109222001122001 Ketua penguji		14/2 2025
2.	M. Hasmi Yanuardi, SS. M.Hum NIP. 197601302005011001 Sekretaris Penguji		14/2 2025
3.	<u>Dr. Abrar, M. Hum</u> NIP. 196110281987031004 Anggota/ Pembimbing I		14/2 2025
4.	<u>Sri Martini, SS, M.Hum</u> NIP. 197203241999032001 Anggota/ Pembimbing II		17/2 - 2025
5.	Dr.M.Fakhruddin, M.Si NIP. 196505081990031105 Penguji Ahli		14/2 2025

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rubensius Silalahi

No. Registrasi : 1403618068

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Perkembangan Pasar Modal Dalam Pembangunan Nasional di Era Digitalisasi (1995-2018)”** dengan adanya lembar orisinalitas ini, saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya yang dibuat oleh diri saya sendiri dan seluruh sumber yang menjadi referensi dalam penelitian ini telah saya cantumkan dan nyatakan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 18 Februari 2025



Rubensius Silalahi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rubensius Silalahi
NIM : 1403618068
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum / Pendidikan Sejarah
Alamat email : srubensius@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Perkembangan Pasar Modal Dalam Pembangunan Nasional di Era Digitalisasi (1995-2018)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Februari 2025
Penulis

Rubensius Silalahi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Freedom is what you do with what’s been done to you”

Jean-Paul Sartre



*Skripsi ini kupersembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta,
Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak terukur.
Serta untuk (Almh) Nantulang Wiren dan (Almh) Oppung Abdita,
yang telah wafat sebelum skripsi ini selesai.*

*Semoga karya ini tetap menjadi bagian dari janji yang kutepati,
dan semoga kalian bangga di surga.*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Pasar Modal Dalam Pembangunan Nasional di Era Digitalisasi (1995-2018)”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Firdaus Wajdi, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, serta Ibu Dr. Nur’Aeni Marta, M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta sekaligus selaku Ketua Penguji dalam sidang skripsi. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dr. Abrar, M.Hum., selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan, dan Ibu Sri Martini, S.S., M.Hum., selaku Pembimbing II yang memberikan masukan serta saran yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. M. Fakhruddin, M.Si., selaku Penguji Ahli dan Bapak Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., selaku Sekretaris Penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan karya ini.

Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., M.Hum., Bapak Humaidi, M.Hum., Bapak Sugeng Prakoso, S.S. M.T, Bapak Drs. Wisnubroto, M.Pd., Ibu Dr. Kurniawati, M.Si., Dr. Nurzengky Ibrahim,

MM., Ibu Dr. Corry Iriani., (Almh) Ibu Dr. Umasih, M.Hum., (Alm) Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Hum., Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., dan (Almh) Ibu Dra. Ratu Husmiati, M.Hum., Ibu Dra Budiarti, M.Pd., selaku dosen-dosen Program Studi Pendidikan Sejarah UNJ yang telah memberikan ilmu-ilmu bermanfaat kepada penulis.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan tanpa henti, baik dalam bentuk doa, motivasi, maupun dukungan material. Ayah dan Ibu adalah inspirasi utama dalam setiap langkah yang penulis tempuh, dan kasih sayang yang tulus dari kalian selalu menjadi kekuatan terbesar saat menghadapi tantangan. Tak lupa, terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh anggota keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moril dan doa. Kehadiran kalian dalam hidup penulis memberikan semangat yang luar biasa untuk terus maju dan menyelesaikan proses panjang penyusunan skripsi ini. Semoga apa yang penulis capai hari ini dapat menjadi kebanggaan dan wujud kecil dari rasa terima kasih atas cinta serta pengorbanan kalian selama ini.

Selain itu, penghargaan juga diberikan kepada Lucky Rohadi, Audrey Athalia, Dicky Alfiansyah, Leonardo Tulus Marthin dan Febriana Nur Rahmawati yang banyak memberikan dukungan, motivasi, nasihat, serta bantuan selama penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta 2018, khususnya kelas A, yang senantiasa memberikan semangat dan bantuan, serta teman-teman dari GPS (Gunakan Penduduk Setempat) yaitu, Eza, Bara, Annas,

Rizky, Pei, dan, Iqbal yang juga membantu dalam kegiatan perkuliahan. Penulis juga tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna dan masih menyimpan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun untuk membantu menyempurnakan penelitian ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta berkontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah pasar modal.

Jakarta


Rubensius Silalahi



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR DIAGRAM	xx
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan perumusan masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Metode dan Bahan Sumber	11
BAB II SEKILAS SEJARAH PASAR MODAL DI INDONESIA (1912-1995)	17
A. Era kolonial (1912-1940)	18
B. Era Presiden Soekarno (1952-1956)	21
C. Era Orde Baru (1977-1995)	26
1. Pra-deregulasi (1977-1987)	29
2. Pasca-Deregulasi (1987-1995)	32
BAB III PERKEMBANGAN PASAR MODAL DI ERA DIGITALISASI (1995-2018)	39
A. Pembentukan dua anggota <i>Self-Regulatory Organization</i> (SRO) sebagai upaya awal mengembangkan pasar modal Indonesia (1996-1997)	41
1. Pendirian KPEI (1996)	42
2. Pendirian KSEI (1997)	43

B. Perkembangan awal digitalisasi pada pasar modal (1995-2002)	44
1. Penggunaan JATS sebagai langkah awal digitalisasi di pasar modal	45
2. Sistem perdagangan tanpa warkat (<i>scripless trading</i>) diberlakukan di Indonesia (2000)	49
3. Penerapan sistem perdagangan jarak jauh (<i>Remote Trading</i>) sebagai puncak dari awal digitalisasi dalam pasar modal (2002)	52
C. Penyelesaian transaksi T+4 menjadi T+3 (2002)	54
D. Perilisan Kontrak Opsi Saham (KOS)/ <i>Stock Option</i> (2004)	55
E. Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya melakukan penggabungan dan menjadi Bursa Efek Indonesia (2007)	57
F. <i>Upgrading</i> Sistem perdagangan JATS (2009-2018)	59
1. Sistem perdagangan JATS Next-G (2009-2011)	59
2. Sistem perdagangan JATS Next-G v2 (2011-2018)	60
3. JATS INET (2018)	62
BAB IV PERAN PASAR MODAL DALAM MENUNJANG PEMBANGUNAN NASIONAL DI ERA DIGITALISASI	63
A. Rata-rata transaksi harian, Indeks Harga Saham Gabungan, dan kapitalisasi pasar	64
B. Rasio kapitalisasi pasar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB)	69
C. Mobilisasi dana Investasi	73
D. Partisipasi Investor	78
BAB V KESIMPULAN	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN	89
RIWAYAT HIDUP	98

DAFTAR SINGKATAN

BANAS	: Badan Nasionalisasi Perusahaan Belanda
Bapepam	: Badan Pengawas Pasar Modal
BEI	: Bursa Efek Indonesia
BEJ	: Bursa Efek Jakarta
BES	: Bursa Efek Surabaya
BOFIS	: <i>Brokerage Office Information System</i>
DWH-BI	: <i>Data Warehouse - Business Intelligence</i>
IHSG	: Indeks Harga Saham Gabungan
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
JATS	: <i>Jakarta Automated Trading System</i>
JONEC	: <i>Jakarta One Client</i>
JONES	: <i>Jakarta Stock Exchange Open Network Environment Server</i>
JOTS	: <i>Jakarta Option Trading System</i>
KOS	: Kontrak Opsi Saham
KPEI	: Kliring Penjaminan Efek Indonesia
KSEI	: Kustodian Sentral Efek Indonesia
LKBB	: Lembaga Keuangan Bukan Bank
PDB	: Produk Domestik Bruto
PMA	: Penanaman Modal Asing
PMDN	: Penanaman Modal Dalam Negeri
PPUE	: Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek-efek
SID	: <i>Single Investor Identity</i>
SLJJ	: Sambungan Langsung Jarak Jauh

SRO : *Self-Regulatory Organization*

STP : *Straight Through Processing*

VSAT : *Very Small Aperture Terminal*

WAN : *Wide Area Network*



DAFTAR ISTILAH

- Anggota Bursa** : Perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha sebagai perantara pedagang efek dari Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dan telah memperoleh persetujuan keanggotaan bursa.
- Book-Entry Settlement*** : Penyelesaian transaksi dilakukan dengan mendebit dan mengkredit efek pada rekening kustodian.
- Bursa Efek Indonesia** : Perseroan yang berkedudukan di Jakarta yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam sebagai pihak yang menyelenggarakan, menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal.
- Digitalisasi** : Proses transformasi data analog menjadi bentuk digital yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan informasi. Digitalisasi dalam pasar modal mencakup penggunaan sistem

otomatis dan teknologi informasi untuk mempermudah transaksi.

Dividen : Bagian laba atau pendapatan perusahaan yang ditetapkan oleh direksi (dan disahkan oleh rapat pemegang saham) untuk dibagikan kepada pemegang saham. Pembayaranannya diatur berdasarkan ketentuan yang berlaku pada jenis saham yang ada.

Efek (Bursa) : Surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Emiten : Pihak atau perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum.

Fund Manager : Seorang profesional atau perusahaan yang bertanggung jawab atas pengelolaan portofolio investasi, seperti reksa dana, dana pensiun, atau aset individu dan institusi lainnya.

Indeks Harga Saham Gabungan : Indeks komposit yang digunakan di Bursa Efek Indonesia untuk mengukur kinerja pasar saham secara keseluruhan. IHSG dihitung

berdasarkan rata-rata tertimbang dari harga semua saham yang diperdagangkan di BEI.

Jakarta Automated Trading System : Sistem perdagangan elektronik yang diterapkan di Bursa Efek Jakarta (Sekarang Bursa Efek Indonesia) untuk memfasilitasi otomatisasi transaksi efek dan meningkatkan efisiensi perdagangan.

Jakarta Option Trading System : JATS yang difungsikan khusus untuk perdagangan Opsi Saham.

Kapitalisasi Pasar : Total nilai dari perusahaan publik yang tercatat di bursa efek, dihitung dari perkalian jumlah saham yang telah diterbitkan dengan harga saham yang berlaku pada saat tertentu.

Kontrak Opsi Saham : Instrumen derivatif yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli atau menjual saham pada harga yang telah ditentukan pada waktu yang akan datang.

Mobilisasi Dana : Proses pengumpulan dana untuk investasi melalui mekanisme pasar modal, seperti penawaran umum perdana (IPO) dan penerbitan saham baru (*rights issue*).

Obligasi : Surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah atau perusahaan untuk mendapatkan dana, yang nantinya akan

dikembalikan beserta bunganya dalam jangka waktu tertentu.

Otomatisasi Perdagangan : Proses penggantian sistem manual dengan sistem berbasis komputer untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan transaksi di pasar modal.

Pasar Modal : Tempat untuk transaksi modal jangka panjang, di mana perusahaan yang menerbitkan surat berharga mewakili permintaan, sedangkan investor mewakili penawaran. Pasar modal berfungsi sebagai sarana untuk menghimpun dan menyalurkan dana ke sektor produktif.

Penyelesaian Transaksi T+3 : Sistem penyelesaian transaksi di mana semua transaksi yang terjadi pada hari tertentu diselesaikan dalam waktu tiga hari kerja setelah transaksi dilakukan.

Remote Trading : Sistem yang memungkinkan Anggota Bursa untuk melakukan perdagangan langsung dari kantor mereka tanpa perlu hadir di lantai bursa.

Rights Issue : Proses di mana perusahaan yang telah terdaftar di bursa efek menerbitkan saham baru untuk meningkatkan modal, yang

biasanya ditawarkan kepada pemegang saham yang ada dengan hak untuk membeli saham baru.

Saham : Bukti kepemilikan sebagian dari modal suatu perusahaan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk mendapatkan dividen dari keuntungan perusahaan.

Scripless Trading : Sistem perdagangan efek yang tidak menggunakan dokumen fisik, seperti sertifikat saham atau obligasi melainkan dilakukan secara elektronik, dan kepemilikan efek tercatat secara digital.

Self-Regulatory Organization : Lembaga yang dibentuk untuk mengatur dan mengawasi kegiatan di pasar modal, yang beranggotakan BEI, KPEI dan KSEI

Underwriter : Pihak yang bertindak sebagai perantara dalam penerbitan efek baru di pasar modal untuk memastikan efek tersebut terserap oleh investor.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Grafik rasio kapitalisasi pasar terhadap PDB Amerika Serikat....72



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1 : Perkembangan sektor dalam pasar modal (1995-2018)76



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Rata-rata transaksi harian, IHSG dan kapitalisasi pasar (1995-2018)66
Tabel 2	: Perbandingan kapitalisasi pasar Indonesia dengan kapitalisasi pasar besar di dunia.....68
Tabel 3	: Perbandingan kapitalisasi Indonesia dengan negara Asia Tenggara lainnya.....69
Tabel 4	: Rasio kapitalisasi pasar terhadap PDB (1995-2018)70
Tabel 5	: Perusahaan <i>listing</i> dan <i>delisting</i> dan jumlah Perusahaan serta dana yang terhimpun (1999-2018)73
Tabel 6	: Perbandingan dana investor Domestik dan Asing (1995-2018)..78



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1** : De Javasche Bank (Bank Indonesia): Nasabah bank sedang di loket penerimaan penukaran uang kanvas dengan obligasi di De Javasche Bank (Bank Indonesia). (Fotografer: S. Rymon) (51580) -- 02 Februari 1951.....89
- Lampiran 2** : Kegiatan Perdagangan di Bursa Jakarta: Suasana kegiatan bekerja para pegawai Bursa Jakarta di de Javasche Bank. (Fotografer: K.A.A. Rochman) (Negatif: 530108 FG 2-2) -- 08 Januari 1953...90
- Lampiran 3** : Kegiatan Perdagangan di Bursa Jakarta: Pegawai Bursa Jakarta yang mayoritas orang asing rapat di de Javasche Bank. (Fotografer: K.A.A. Rochman) (Negatif: 530108 FG 2-1) -- 08 Januari 1953...91
- Lampiran 4** : Pidato Presiden Soeharto 1966-1998: Naskah sambutan pada peresmian Sistem Otomasi Perdagangan Efek Bursa Efek Jakarta di Gedung Bursa Efek, Jakarta, disertai dengan korespondensi pendukung. -- 3 Oktober 1995.....92